

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan adalah suatu keadaan perasaan kekurangan akan kepuasan dasar tertentu (Kotler, 2003). Keadaan dan kodrat manusia menjadikan setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda. Khususnya bagi kebutuhan wanita, wanita selalu menjaga dan memperhatikan penampilannya agar tampil lebih cantik didepan orang lain. Oleh karena itu kebutuhan primer wanita bertambah dengan adanya kosmetik.

Kosmetik adalah zat pewarna yang digunakan untuk meningkatkan penampilan atau aroma tubuh manusia. Kosmetik merupakan campuran bergabai senyawa kimia, beberapa campuran tersebut terbuat dari sumber alam dan kebanyakan dari bahan sintesis. Kosmetik berasal dari bahasa Yunani yaitu *kosmetikē tekhnē* yang berarti teknik berpakaian dan berhias. Asal dari kata *kosmē* artinya terampil dalam menyusun atau mengatur, dan dari kata *kosmos* yang berarti susunan dan hiasan.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kosmetik>.

Ada dua jenis kosmetik yang sering kita kenal yaitu jenis kosmetik rias yang pada umumnya digunakan sebagai riasan untuk muka atau wajah seperti bedak, lipstick, pensil alis, perona pipi, perona mata, mascara, cat rambut, dan cat kuku. Krim kulit, lotion tangan dan tubuh (hand body lotion), deodorant,

parfum, sabun, masker muka termasuk kedalam jenis kosmetik perawatan karena fungsinya sebagai perawatan tubuh.

Di masa teknologi yang canggih seperti sekarang ini banyak macam variasi produk kosmetik yang diperjual belikan. Produk kosmetik yang bermunculan tidak hanya dari dalam negeri produk dari luar negeri banyak juga yang di pasarkkan. Oleh karena itu selektif memilih produk kosmetik diperlukan. Selain untuk menjaga keamanan penggunaan kosmetik yang dipakai mengetahui kualitas produk, harga yang ditawarkan dan kehalalan kosmetik yang akan dipakai perlu untuk diketahui.

Kehalalan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi semua muslim. Kehalalan tertera di dalam Hadist dan Al-qur'an. Islam mengajarkan bahwa setiap umat muslim mengkonsumsi yang ada dimuka bumi ini serba halal dan baik atau thoyib. Baik itu makanan, minuman, obat obatan termasuk kosmetik, dan lain sebagainya. Kosmetik dan obat obatan disebut halal apabila bahan yang terkandung dalam keduanya harus dari bahan baku pilihan yang sesuai syariat Islam dan memiliki sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia terutama dari Lembaga Pengawasan dan Peredaran Obat dan Makanan Majelis Ulama Indonesia.

Lembaga Pengawasan dan Peredaran Obat dan Makanan Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-MUI) dapat membantu masyarakat mengetahui tentang labelitas produk yang dikonsumsi. Lembaga ini bertugas untuk mengawasi produk yang beredar di masyarakat dengan cara memberi sertifikat halal sehingga produk yang telah memiliki sertifikat tersebut dapat

memberikan label halal kepada produknya. Artinya produk tersebut dari awal pertama secara proses dan kandungannya telah lulus diperiksa dan terbebas dari unsur yang dilarang oleh ajaran islam, atau produk tersebut telah menjadi kategori produk halal dan tidak mengandung unsur haram dan dapat dikonsumsi secara aman oleh semua kalangan terutama konsumen muslim.

Allah telah menjelaskan dalam Al-qur'an surah Al-Maidah ayat 3 yang artinya: *“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah”*.

Dalam Qur'an surah Al-Nahl ayat 114 yang berarti :

“maka makanlah yang halal lagi baik dari rizqi yang telah diberikan Allah kepadamu. Dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya kepadanya saja menyembah”.

Serta didalam Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 168 yang berarti:

“Hai manusia, makanlah segala sesuatu yang ada di bumi yang halal dan baik jangan kamu mengikuti jejak syaitan karna sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.

Dengan adanya label halal didalam prodak tersebut umat muslim akan tenang dalam memakai prodak tersebut. Selain label halal perlu mementingkan kualitas prodak yang akan dibeli. Supaya tidak tertipu dengan prodak kosmetik tersebut. Karena banyak sekali kosmetik yang berkualitas rendah dengan harga yang tinggi. Dengan mengetahui adanya kualitas yang baik akan terhindar dari bahan berbahaya yang ada di dalam kosmetik tersebut.

Kualitas produk merupakan hal penting yang harus diusahakan oleh setiap perusahaan. Kualitas produk merupakan syarat utama diterimanya suatu produk dipasar. Suatu produk diterima dikatakan berkualitas apabila produk tersebut mampu memenuhi harapan pelanggan.

Kualitas produk yang diinginkan konsumen menyangkut kebutuhan dan keamanan konsumen, sehingga konsumen merasa aman dalam menggunakan produk. Perusahaan harus memperbarui produk lama dengan munculnya produk baru dengan berkualitas yang baik. Karena konsumen memberikan penilaian untuk kualitas produk.

Harga juga merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan, Harga adalah sejumlah nilai yang dikeluarkan konsumen dengan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa yang ditetapkan oleh pembeli atau penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembelian (William, 1994). Karena harga mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk bersaing dan juga untuk mempengaruhi perusahaan untuk membeli produk.

Perusahaan dapat mempertimbangkan harga pesaing untuk pedoman dalam menentukan harga jual produknya. Murah atau mahalnya harga suatu produk sangat relative sifatnya. Untuk mengatakannya perlu terlebih dahulu dibandingkan dengan harga produk serupa yang diproduksi atau dijual diperusahaan lainnya. Perusahaan perlu mengawasi harga yang ditetapkan oleh para pesaing agar harga yang ditentukan oleh perusahaan tidak terlalu tinggi atau sebaliknya.

Dengan demikian masyarakat berfikir kembali untuk memilih suatu produk sehingga konsumen akan mendapatkan kegunaan serta manfaat yang mereka cari dalam suatu produk tersebut. Keputusan pembelian adalah tahapan dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar benar membeli. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang yang digunakan oleh konsumen (Kotler dan Amstrong 2001:226). Dengan demikian uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kualitas Produk Harga Dan Label Halal terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Di Surakarta”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada prodak kosmetik?
2. Apakah Harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada prodak kosmtik?
3. Apakah Label Halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada prodak kosmetik?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan menguji kualitas prodak, harga, dan label halal terhadap keputusan pembelian kosmetik di Surakarta.

Sedangkan secara utama tujuan peneliti yang hendak ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas prodak terhadap keputusan pembelian produk kosmetik.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan pembelian produk kosmetik.
3. Untuk mengetahui pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapka dapat mengetahui bagaimana pengaruh kualitas produk, harga, dan label halal terhadap keputusan pembelian. Dan dijadikan acuaan untuk perusahaan yang akan mengembangkan usahanya agar meningkatkan penjualan perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan, dan wawasan menganalisis untuk penelitian mengenai ilmu pemasaran berdasarkan teori yang diperoleh waktu dibangku kuliah.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan reverensi dan informasi yang bermanfaat dalam penelitian pengaruh kualitas produk, harga, dan

lebel halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik yang selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman, penjelasan, dan penelaahan bahasan pokok permasalahan yang akan dibahas maka, sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori teori yang relevan dengan penelitian kualitas produk, harga, dan label halal, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan jenis penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, data dan jenis dan metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan tentang gambaran umum dari subjek penelitian deskripsi data dan responden, analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan serta saran saran yang perlu untuk disampaikan dari hasil data pada bab bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan oleh pihak yang berkaitan.